

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kondisi kesehatan sangat memengaruhi mutu kehidupan seseorang mencakup aspek fisik, mental, dan sosial yang mendukung individu agar dapat beraktivitas secara produktif baik di lingkungan sosial maupun ekonomi. Karena itu, memelihara kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting, terutama dalam upaya pencegahan dan penanganan berbagai masalah kesehatan melalui kegiatan seperti pemeriksaan, pengobatan, serta perawatan untuk mengembalikan kondisi tubuh ke keadaan semula. (Setyawan & Ismahmudi, 2018)

Di Indonesia, masih banyak masyarakat yang meyakini penggunaan obat tradisional digunakan sebagai salah satu bentuk pengobatan alternatif untuk beragam penyakit, dengan komposisi yang berasal dari bahan-bahan alami khas Indonesia. Tercatat, dari sekitar 3.000 jenis tanaman yang umum digunakan oleh masyarakat, Indonesia memiliki sekitar 7.000 spesies tumbuhan yang berpotensi dijadikan bahan obat. (Laksono et al., 2022)

Sumatera Utara dikenal sebagai salah satu provinsi yang menghasilkan berbagai jenis tanaman tradisional. Dalam enam tahun terakhir, Penggunaan obat tradisional mengalami kenaikan sebesar 23,10%. Fakta ini mengindikasikan bahwa, meskipun obat kimia tetap digunakan, masyarakat di daerah tersebut masih mengandalkan tanaman tradisional sebagai pilihan alternatif dalam pengobatan. (Siregar et al., 2020)

Sebagian besar masyarakat cenderung melakukan swamedikasi terlebih dahulu untuk meredakan gejala penyakit sebelum berkonsultasi dengan tenaga medis. (Wardani et al., 2021) Pengetahuan merupakan faktor krusial yang memengaruhi pembentukan perilaku individu. Dalam praktik pengobatan mandiri, masyarakat perlu memiliki pemahaman yang cukup agar dapat menentukan jenis dan dosis obat secara tepat, berdasarkan pertimbangan yang rasional. (Jayanti & Arsyad, 2020)

Menurut hasil penelitian (Supriadi et al., 2022) Terdapat perbedaan dalam pilihan pengobatan mandiri antara masyarakat perkotaan dan pedesaan. Masyarakat di

wilayah perkotaan umumnya lebih memilih obat modern, sedangkan masyarakat pedesaan cenderung memanfaatkan pengobatan tradisional. Informasi mengenai metode pengobatan biasanya diperoleh dari berbagai sumber, seperti orang tua, iklan, teman, atau tetangga, yang kerap merekomendasikan penggunaan obat tradisional. Pengobatan tradisional dinilai lebih mudah diakses karena tersedia di lingkungan sekitar. Selain itu, sejumlah masyarakat percaya bahwa pengobatan tradisional lebih manjur dalam mengatasi penyakit kronis yang sulit diobati dengan obat-obatan kimia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan rekan-rekannya (2021) mengungkapkan bahwa 85,8% masyarakat di desa lokasi penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terkait dengan pemakaian obat tradisional.

Masyarakat yang bermukim di Desa Silaumanik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, memiliki kecenderungan tersendiri dalam hal didominasi oleh keluarga muda. Mereka cenderung mengikuti nasihat orang tua dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam aspek kesehatan. Dalam situasi tertentu, mereka kerap menghadapi pertanyaan seputar cara memeriksa kondisi kesehatan, penanganan penyakit, serta jenis pengobatan yang sebaiknya digunakan. Berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas masyarakat di desa tersebut lebih memilih pengobatan tradisional sebagai bentuk swamedikasi. Pilihan ini didasari oleh lokasi Puskesmas yang cukup jauh, sehingga membutuhkan waktu tempuh yang tidak singkat untuk mengakses layanan kesehatan formal.

Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mempercayai. Penggunaan obat tradisional dan modern dalam praktik pengobatan mandiri. Mengingat belum adanya penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa di wilayah Desa Silaumanik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatra Utara, maka daerah tersebut dianggap relevan dan menarik untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimanakah tingkat kepercayaan masyarakat Desa Silaumanik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara terkait dengan pilihan penggunaan obat tradisional dan obat kimia dalam upaya penyembuhan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk memahami tingkat keyakinan masyarakat Desa Silaumanik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, dalam pemanfaatan obat tradisional maupun obat kimia

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan pemahaman warga Desa Silaumanik, Kecamatan Siantar, Kabupaten Simalungun tentang penggunaan obat tradisional dan obat kimia
2. Menjadi media bagi peneliti dalam memperdalam wawasan dan pemahamannya mengenai kecenderungan sikap masyarakat saat memilih dan menggunakan obat tradisional maupun kimia.
3. Sebagai Menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami studi mengenai Penerapan obat tradisional maupun obat kimia di tengah kehidupan masyarakat